

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter perspektif KH. Misbah Musthofa dalam kitab al-Ikhlāq¹
 - a). Akidah: Dalam tujuh ayat surah luqman di atas terkandung suatu pendidikan akidah yang terdapat pada ayat yang pertama dan keempat yaitu ayat 13 dan ayat 16 surah luqman. Ayat 13 menjelaskan perintah untuk mempercayai satu Tuhan yaitu Allah Swt dengan penuh keyakinan dan larangan untuk menyekutukan-Nya dengan yang lain ataupun bergantung pada yang lain. Ayat 16 menerangkan agar supaya selalu mengharap penghargaan dari Allah semata tidak dari selain-Nya, karena sekecil apapun perbuatan pasti Allah mengetahuinya sekalipun tak tampak oleh penglihatan makhluk-Nya.
 - b). Ibadah: Surah Luqman yang terdiri dari tujuh ayat di atas kemudian tidak luput menjelaskan mengenai pendidikan ibadah kepada anak yang terkandung dalam ayat kelima yaitu ayat 17. Pada ayat tersebut terdapat perintah Luqman kepada anaknya untuk mendirikan shalat, perintah untuk mengajak kepada berbuat baik dan mencegah kepada berbuat jahat, serta bersikap sabar dalam segala hal yang menimpa, dimana perintah tersebut adalah sebagai suatu bentuk implementasi dari pendidikan akidah dan ajaran-ajaran didalamnya. Shalat sebagai sarana membangun hubungan kedekatan dengan Allah, sedangkan amar ma'ruf nahi mungkar sebagai wujud perjuangan untuk menggapai ridla Allah serta sikap

sabar sebagai puncak dari berbagai hal yang telah dilakukannya. c). Akhlak: Esensi pendidikan akhlak pun tak luput terkandung di dalam tujuh ayat surah Luqman yang termaktub di atas. Termuat dalam ayat ketiga, keenam, dan ketujuh yaitu ayat 15,18, dan 19. Ayat 15 menjelaskan mengenai akhlak terhadap orang tua, perintah untuk berbakti dan larangan untuk mendurhakai keduanya. Ayat 18 dan 19 menjelaskan mengenai akhlak kepada sesama manusia di dalam kehidupan lingkungan masyarakat. Ayat 18 menjelaskan mengenai larangan berbuat sombong dan congkak terhadap sesama. Ayat 19 menjelaskan mengenai adab berjalan dan adab berbicara dengan anjuran menyederhanakan dalam berjalan dan melunakkan suara dalam berbicara. Dalam ayat 19 ini digambarkan perumpamaan bahwa seburuk-buruknya suara adalah suara keledai.

2. konsep pendidikan karakter perspektif KH. Misbah Musthofa dalam Tafsir al-Ikhlāq pada sistem pendidikan Nasional

konsep pendidikan karakter yang jelaskan oleh KH. Misbah Musthofa dalam tafsir al-Ikhlāq dengan sistem pendidikan nasional mempunyai keterkaitan, sehingga melahirkan atau menghasilkan tiga konsep pendidikan karakter yakni, konsep Aqidah, konsep Ibadah, dan konsep Akhlak.

B. Saran

1. Sebagai orang tua dan pendidik harus memiliki kesadaran yang tinggi akan peran dan tanggungjawabnya terutama bagi kedua orang tua sebagai pendidik utama bagi anak. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting yang harus diterapkan kepada anak karena menyangkut etika atau sopan santun. Kedua orang tua tidak bisa lepas tangan sepenuhnya

terkait pendidikan karakter kemudian menyerahkannya kepada lembaga pendidikan formal saja.

2. Dalam kitab tafsir al-Ikhtilaf ini juga ditemukan pendidikan karakter bagi anak sehingga dapat dijadikan tambahan rujukan bagi para pendidik untuk menentukan metode yang pas dan cocok sebagai pengembangan pendidikan karakter bagi anak usia dini.

